

ABSTRAK

Penyembuhan luka yang normal merupakan suatu proses kompleks dan dinamis. Proses penyembuhan dapat dibantu baik dengan pengobatan secara kimiawi maupun alami. Pengobatan kimiawi biasanya menggunakan *povidone iodine* sedangkan salah satu cara alami dengan pemberian topikal ekstrak etanol daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata [Lam] Pers.*) yang diduga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata [Lam] Pers.*) dalam mempercepat waktu penyembuhan luka sayat pada tikus putih galur Wistar. Ekstrak etanol daun cocor bebek diperoleh dari proses maserasi dengan etanol 70%. Ekstrak diberikan secara topikal dalam tiga tingkatan konsentrasi yaitu 4,32gr, 8,64gr, dan 17,28gr. dengan pengenceran menggunakan larutan CMC 0,5%. Ekstrak diujikan terhadap luka sayat sepanjang 2 cm pada punggung tikus. Kontrol positif yang digunakan adalah solusio *Povidone Iodine*, sedangkan kontrol negatif diberikan larutan CMC 0,5% sebagai plasebo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun cocor bebek konsentrasi 8,64gr dan 17,28gr memiliki perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$), serta konsentrasi 4,32gr, 8,64gr, dan 17,28gr tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kontrol negatif dan kontrol positif ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak etanol daun cocor bebek dapat mempercepat penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan galur wistar dengan konsentrasi efektif sebesar 8,64 gr.

Kata Kunci: Ekstrak etanol daun cocor bebek, *Kalanchoe pinnata [Lam] Pers.*, luka sayat, penyembuhan luka.

ABSTRACT

*The normal wound healing is a dynamic and complex process. The healing process can be supported by the chemical or even the natural ways. The chemical medication used povidone iodine whereas one of the natural way used by giving the topical *Kalanchoe pinnata* extract which is thought to enhance the wound healing process.*

*The research has been conducted to know the effect of *Kalanchoe pinnata* leaf extract in enhancing the healing time of white wistar mouse. *Kalanchoe pinnata* leaf ethanol extract was obtained from maceration with 70% ethanol. Extract has been given by topical in 3 different concentrations, 4,32 gram, 8,64 gram, 17,28 gram with a 0,5% CMC liquid as its dilution. Extract has been tested on the 2 cm long lacerated wound on the wistar mouse's backs. Povidone iodine solution was used as a positif control, mean while 0,5% CMC liquid was used as negative control and placebo.*

*The result shows that *Kalanchoe pinnata* leaf ethanol extract with the concentration 8,64 gram and 17,28 gram don't have any significance difference with the negative control and the positive control ($P \geq 0,05$).*

*The conclusion from the research is the *kalanchoe pinnata* leaf ethanol extract could enhance the lacerated wound healing process on male wistar mouse with the effective concentration 8,64 gram.*

*Keyword: Cuts, healing wounds, *Kalanchoe pinnata* ethanol extract, *Kalanchoe pinnata* [Lam] Pers.)*